

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y. (2011). *Penerimaan Orang Tua terhadap Adegan Kekerasan dalam Komedi Opera Van Java*. Skripsi: Universitas Kristen Petra.
- Alviani, S. R., & Gusnita, C. (2018). Analisis Media Sosial Sebagai Pembentuk Konflik Sosial di Masyarakat. *Open Society Conference*, 221–241. <http://repository.ut.ac.id/7962/>
- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- American Psychological Association. (2007). Guidelines for Psychological Practice With Girls and Women. *American Psychologist*, 62(9), 949–979. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.62.9.949>
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2014). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Factor Analysis that Effect University Studen Perception in Untirta About Existance of Region. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 88–101.
- Astuti, R. V. N. (2022). *Resepsi Khalayak*. <https://www.youtube.com/watch?v=m-hjckO1ZsU> diakses 28 Juli 2022.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2010). *Teori Komunikasi Massa Edisi 5: Dasar, Pergolakan dan Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Barker, C. (2013). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes, R. (2018). *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bourdieu, P. (2010). *Dominasi Maskulin*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Boxman-Shabtai, L. (2020). Meaning Multiplicity Across Communication Subfields: Bridging The Gaps. *Journal of Communication*, 70(3), 401–423. <https://doi.org/10.1093/joc/jqaa008>
- Brannon, L. (2011). *Gender: Psychological Perspectives (6th Edition)*. New York: Psychology Press.
- Briandana, R., & Azwan, A. (2020). New Media Audience and Gender Perspective: A Reception Analysis of Millennials Interpretation. *International Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6(1), 58–63.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cendra, A. N., Triutami, T. D., & Bram, B. (2019). Gender Stereotypes Depicted in Online Sexist Jokes. *European Journal of Humour Research*, 7(2), 44–66. <https://doi.org/10.7592/EJHR2019.7.2.cendra>
- Cherry, N. (2018). *Internalized Misogyny: What Does It Look Like? How Do You Stop It?* UMKC Women's Center. <https://info.umkc.edu/womenc/2018/11/16/internalized-misogyny-what-does-it-look-like-how-do-you-stop-it/> diakses 27 Mei 2022.

- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elisabeth, R., & Adim, A. K. (2022). Representasi Humor Seksis Pada Program Tonight Show di NET . TV. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 1164–1173.
- Faqih, M. (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farikhah, S. (2019). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender: Kajian Konseptual dan Strategi Aksi. *Prosiding IAIN Salatiga*, 122–146.
- Fausto, R. (2016). Benarkah Pria Ingin Terlihat Lebih Superior Lewat Humor Seksis? *Femina*. <https://www.femina.co.id/trending-topic/humor-seksis-menghibur-atau-menyinggung- diakses 1 Juni 2022>.
- Febrian. (2012). Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal. *The Messenger*, IV(1), 32.
- Fimela. (2013). 5 Istilah Lucu yang Hanya Ada di Indonesia. *Fimela.Com*. <https://www.fimela.com/fashion/read/3717539/5-istilah-lucu-yang-hanya-ada-di-indonesia diakses 3 Mei 2022>.
- Fitzgerald, C. M. (2006). Sexist Humor and Willingness to Discrimination Against Women. Thesis: *Western Michigan University*.
- Fushshilat, S. R., & Apsari, N. C. (2020). Sistem Sosial Patriarki Sebagai Akar Dari Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27455>
- Griffin, E. (2009). *A First Look at Communication Theory*. Boston: McGraw Hill.
- Guesehat. (2017). Ayo Pelajari 12 Arti Bahasa Tubuh Ini! *Guesehat.Com*. <https://www.guesehat.com/ayu-pelajari-12-arti-bahasa-tubuh-ini diakses 9 Januari 2022>.
- Hall, S. (2001). *Cultural Studies and It's Theoretical Legacies*. London: Routledge.
- Hanana, A., Anindya, A., & Elian, N. (2020). Transformasi Media Youtube Dan Televisi (Analisis Fungsi Dan Konsumsi Media Youtube Dan Televisi Di Kota Padang). *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 4(2), 186. <https://doi.org/10.25077/rk.4.2.186-194.2020>
- Herawati, I. (2018). Seksime dalam Lagu Bojoku Galak Via Valen. *Tuah Talino*, 12(1), 113–122.
- Hermawan, F. F., Waskita, D., & Sulistyanyngtyas, T. (2017). Bahasa, Tubuh dan Paradigma Patriarki dalam Humor Kontemporer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 29–40.
- Hidayatullah, B. Y. (2017). *Memahami Mitos Jokes Meme yang Menggunakan Perempuan*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Holmes, D. (2012). *Teori Komunikasi: Media, Teknologi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hunt, S. J., & Gonsalkorale, K. (2014). Who Cares What She Thinks, What Does He Say? Links between Masculinity, Ingroup Bonding and Gender Harassment. *Sex Roles*, 70. <https://doi.org/10.1007/s11199-013-0324-x>

- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Important Factors That Affect Perception. (2021). Harappa. <https://harappa.education/harappa-diaries/factors-influencing-and-affecting-perception/> diakses 17 Juni 2022.
- Iqbal, M. (2022). Mengenal Bias dalam Cara Berpikir Kita. *Pijarpsikologi.Org*. <https://pijarpsikologi.org/blog/mengenal-bias-dalam-cara-berpikir-kita> diakses 3 Mei 2022.
- Jalaluddin, R. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jankowski, N. W., & Jensen, K. B. (2002). *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London: Routledge.
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan Seksual, Seksisme dan Bystander. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.12023>
- Jeffreys, S. (2005). *Beauty & Misogyny*. London: Routledge.
- Kanyemba, R., & Naidu, M. (2019). Nature and Perception of Sexist Humor at Great Zimbabwe University. *The Oriental Anthropologist: A Bi-Annual International Journal of the Science of Man*, 19(2), 173–189. <https://doi.org/10.1177/0972558x19862403>
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi Gender Dan Seks. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 12(2), 217–239. <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.18>
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Laflamme, L., Engstrom, K., Moller, J., & Hallqvist, J. (2004). Is perceived failure in schools performance a trigger of physical injury? A case-crossover study of children in Stockholm County. *J Epidemiol Community Health*, 58(5), 407–411. <https://doi.org/10.1136/jech.2003.009852>
- Laineste, L. (2013). *Women in Estonian jokes* (Issue 1). <https://doi.org/10.7592/ep.1.laineste>
- Lingasari, Y. (2016). Stop Jadikan Humor Seksis Wajar. *Magdalene.Co*. <https://magdalene.co/story/stop-jadikan-humor-seksis-wajar#:~:text=Paparan humor seksis pada diri,perilaku memusuhi dan mendiksriminasi perempuan.> diakses 3 Mei 2022.
- Littlejohn, S. W. (2009). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication* (9th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Lowe, M. R., Byron, R. A., O'Hara, H., & Cortez, D. (2021). Neutralized Hegemonic Banter: The Persistence of Sexist and Racist Joking Among Undergraduate Students. *Sociological Inquiry*, 91(1). <https://doi.org/10.1111/soin.12362>
- Lukas. (2021). Internalized Misogyny: Sesama Perempuan Kok Gitu? *Get-Kalm.Com*. <https://get-kalm.com/id/2021/08/25/misogyny/> diakses 15 Juni 2022.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Meifitri, M., & Susanto, E. (2020). Perubahan Dari Media Lama Ke Media Baru: Telaah Transformasi Platform Multimedia. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 9(1), 302–311. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7390>
- Moleong, J. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morley, D. (2005). *Television, Audiences & Cultural Studies*. London: Routledge.
- Mosor, A. (2020). Whoever Laughs Afterwards Laughs Better Stand-Up Comedy. *Bucuresti, 1*, 121–128.
- Mujahidah, N. H., & Jauned, F. (2021). Penerimaan Penonton Mengenai Peran Gender pada Karakter Perempuan dalam Film Bumi Manusia. *Bricolage : Magister Ilmu Komunikasi*, 7(1), 95–104.
- Mukhlis, A. (2016). Humor dalam Pembelajaran Tinjauan Penelitian Humor di Kelas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 28–41.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nayadheyu, N. N. (2019). Transportasi Online dan Humor Seksis di Media Sosial. *Jurnal Perempuan*. <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/transportasi-online-dan-humor-seksis-di-media-sosial>
- Neiss, M. B., Leigland, L. A., Carlson, N. E., & Janowsky, J. S. (2009). Age Differences in Perception and Awareness of Emotion. *Neurobiol Aging*, 30(8), 1305–1313.
- Nissa, R. S. I. (2019). Guyonan Seksis, Tuduhan Baperan dan Susahnya Korban Bersikap Asertif. *Dewiku.Com*. <https://www.dewiku.com/lifestyle/2019/04/30/133000/guyonan-seksis-tuduhan-baperan-dan-susahnya-korban-bersikap-asertif>
- Paizal, G. A. (2019). Representasi Seksisme Dalam Film Purl. *Unikom*.
- Parrott, S., & Hopp, T. (2019). Reasons People Enjoy Sexist Humor and Accept it as Inoffensive. *Atlantic Journal of Communication*, 28(2), 1–10.
- Pasaribu, T. A., & Kadarisman, A. E. (2016). Coding Logical Mechanism and Stereotyping in Gender Cyber Humors. *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching & Literature*, 16(1), 22. <https://doi.org/10.24167/celt.v16i1.485>
- Prusaczyk, E. (2018). *Women's Internalization and Rejection of Sexist Humour*. 139. <http://hdl.handle.net/10464/13650>
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- R. Riquelme, A., Carretero-Dios, H., L. Megías, J., & Romero-Sánchez, M. (2021). Individual Differences in The Appreciation and Interpretation of Subversive Humor Against Sexism Versus Sexist Humor: The Role of Feminist Identity and Hostile Sexism. *Personality and Individual Differences*, 177(March). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110794>
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Bahasa Dan Seni*, 35(2), 213–221. <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Sejarah-Teori-Jenis-dan-Fungsi-Humor.pdf>
- Salama, N. (2013). Seksisme Dalam Sains. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 311. <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.659>

- Samsussin, S., & Hendrayani, S. (2019). Dampak Pendidikan Terhadap Pola Pikir Pedagang. *Journal Of Language Education and Development (JLed)*, 2(1), 232–241. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pbi/article/view/201>
- Santoso, S. (2021). Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 140–154. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.13285>
- Sarah, M. S., & Izzah, R. N. (2021). *Perempuan dalam Pusaran Internalized Misogygy*. Himakafikomunpad.Com. <http://himaka.fikom.unpad.ac.id/2021/10/perempuan-dalam-pusaran-internalized-misogygy/> diakses 15 Juni 2022.
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: BKKBN.
- Shabiriani, U. N., & Pratama, I. G. Y. (2022). Representasi Seksualitas Dalam Music Video Hyuna Lip & Hip. *Jurnal Nawala Visual*, 4(1), 11–17.
- Shambodo, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendetang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.464>
- Shifman, L., & Lemish, D. (2010). Between Feminism and Fun(ny)mism: Analysing Gender in Popular Internet Humour. *Information Communication and Society*, 13(6), 870–891. <https://doi.org/10.1080/13691180903490560>
- Sihombing, Y. P. (2016). Isu Seksisme Komunikasi Visual dalam Bingkai Semiotika (Studi Kasus pada Iklan United Nation Woman). *Yoanda Pragita Sihombing*, 10(1), 49. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/view/663/357>
- Soegiharto, R. (2013). *Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pikir*. <http://rachmatsoegiharto.blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pola.html> diakses 15 Juni 2022.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sofiyani, I. A. (2020). *Praktik Seksis di Ruang Pelayanan Publik Surabaya*. Skripsi: Universitas Airlangga.
- Storey, J. (2007). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widdah, M. El. (2012). Pola Pikir dan Pendidikan. *Al-Ullum*, 1, 1–11.
- Widyatama, R. (2014). Nilai-Nilai Sosial Dalam Tayangan Humor di Televisi Indonesia. *Seminar Besar Nasional Komunikasi*, 723–734.
- Wirayatama, D., Rahardjo, T., Suprihartini, T., & Sulistyani, H. D. (2015). Interpretasi Khalayak Terhadap Humor Sara Dalam Video Sacha Stevenson Di Jejaring Sosial Youtube. *Interaksi Online*, 12(4).
- Wu, C.-L., Lin, H.-Y., & Chen, H.-C. (2016). Gender Differences in Humour Styles of Young Adolescents: Empathy as a Mediator. *Personality and Individual Differences*, 99, 139–143.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 126.
- Zulfiyah, W., & Nuqul, F. L. (2019). Pengaruh Sexism dan Self Esteem Terhadap Self

Objectification pada Mahasiswi. *Proyeksi*, 14(1), 1–11.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/4180/3173>

